

**PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V
DI MI MA'ARIF NU TAMANSARI
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

IRHAM FATHUDIN

NIM. 1223305052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Irham Fathudin

NIM : 1223305052

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Irham Fathudin

NIM. 1223305052



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

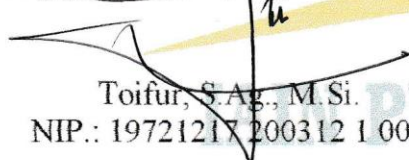
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI MA'ARIF NU TAMANSARI
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudara : Irham Fathudin, NIM : 1223305052, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 21 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji Utama,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19700307 199303 1 005

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Irham Fathudin NIM. 1223305052 yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V DI MI MA'ARIF NU TAMANSARI
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd).

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Purwokerto, Agustus 2017

Pembimbing

Toifur, S.Ag., M.Si

NIP. 19721217 200312 1 001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”¹

- Q.S. Asy Syarh ayat 6 -

“Nikmati hidupmu dengan kebahagiaan, hadapi kesulitan sebagai tantangan, dan tersenyumlah.”

- Irham Fathudin -



IAIN PURWOKERTO

¹ Departemen Agama RI. *Alhidayah “Alqur’an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka”*. (P.T. KALIM: Tangerang Selatan, hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas nikmat yang Allah SWT dan shalawat serta salam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati:

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga dan sahabat seperjuangan PGMI-B angkatan 2012 yang juga telah banyak memberi bantuan, arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Serta almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

**Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V
di MI Ma'arif NU Tamansari
Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas**

Irham Fathudin
NIM: 1223305052

ABSTRAK

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam telah menjadikan anak-anak bangsa menjadi warga negara yang selalu memotivasi dirinya agar tetap memiliki semangat untuk belajar. Memotivasi siswa adalah tugas yang tidak boleh ditinggalkan oleh guru. Sementara itu, dalam teori tentang motivasi sebagaimana dikemukakan oleh MC Donald bahwa motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Maka motivasi tersebut menjadi penting bagi siswa yang sedang menjalani proses belajar mengajar di Indonesia. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Adanya motivasi dalam proses belajar mengajar membuat siswa akan mudah mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Tidak terkecuali pada mata pelajaran IPS, motivasi menjadi sangat penting agar siswa dapat memenuhi target tujuan pembelajaran IPS.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MI Ma'arif NU Tamansari. Adapun rincian dari subyek penelitian tersebut adalah satu orang guru IPS kelas V yang bernama Samsudin, S.Pd.I, 28 siswa kelas V, serta Kepala MI Ma'arif NU Tamansari yang bernama Dra. Muslihah. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini ialah dengan reduksi data, penyajian data, dan *verification/conclusion drawing*.

Setelah mengadakan penelitian, penulis berpendapat bahwa pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari sudah bervariasi. Upaya-upaya guru tersebut antara lain: menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan hadiah dan hukuman, melakukan kompetisi dan kerjasama, menggunakan nilai ulangan, peringkat raport, dan pertanyaan lisan sebagai umpan balik, melakukan pujian, menyusun tujuan pembelajaran, menggunakan contoh-contoh hidup sebagai model-model yang menarik siswa, melibatkan siswa secara aktif, mengadakan pembelajaran karyawisata dan ekskursi, dan menampilkan film pendidikan.

Kata Kunci: motivasi belajar, ilmu pengetahuan sosial (IPS).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita masih dapat berbuat kebaikan (amal sholeh) yaitu menuntut ilmu agama dan berusaha mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dan semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan shalawat dan salamnya kepada junjungan Nabi Muhammad s.a.w., ahlul baitnya, sahabat-sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti agama Islam dan semoga Allah SWT memberikan taufik kepada kita untuk memperoleh hidayah melalui petunjuk-petunjuk beliau, mengikuti amalan-Nya serta mendapatkan nur syafa'atnya nanti. *Amiin ya rabbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.

Untuk itu, skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma’arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” disesuaikan dengan program studi yang penulis pilih pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, baik dari segi bahasa, kalimat, isi, maupun penulisan. Karena itu, penulis selalu membuka hati untuk menerima kritik, maupun saran-saran sehingga mengurangi kesalahan yang ada.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M,Pd selaku Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak Toifur, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi dukungan.

9. Kepala dan para staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman buku referensi.
10. Ibu Dra. Muslihah, selaku Kepala MI Ma'arif NU Tamansari kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.
11. Dewan guru MI Ma'arif NU Tamansari kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.
12. Orang tua tercinta, Bapak Nasroh dan Ibu Aminah.
13. Rekan-rekan mahasiswa program S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Atas segala bantuan serta doa-doa dari berbagai pihak yang penulis sebutkan di atas, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga amal kebbaikannya mendapat limpahan pahala dari Allah SWT. *Amiin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, Agustus 2017

IAIN PURWOKERTO

Penulis



Irham Fathudin

NIM. 1223305052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi	17

2. Pengertian Belajar	18
3. Pengertian Motivasi Belajar	20
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar	22
5. Macam-macam Motivasi Belajar	24
6. Unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	27
7. Indikator-indikator Motivasi Belajar Siswa	29
8. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa	30
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)	33
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	33
2. Ruang Lingkup IPS Ditingkat SD/MI	35
3. Bidang-bidang Ilmu pada Mata Pelajaran IPS	36
4. Mata Pelajaran IPS Ditingkat SD/MI	37
5. Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD/MI	39
6. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD/MI	41
C. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas Tinggi	45
D. Cara Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS ditingkat SD/MI	46
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	58
1.	Lokasi Penelitian	58
2.	Waktu Penelitian	59
C.	Obyek Penelitian	59
D.	Subyek Penelitian	59
E.	Teknik Pengumpulan Data	61
1.	Teknik Observasi atau Pengamatan	62
2.	Teknik Wawancara	65
3.	Teknik Dokumentasi	65
F.	Teknik Analisis Data	66
1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	67
2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	67
3.	<i>Conclusion Drawing/Verification</i>	68
G.	Uji Keabsahan Data	68
1.	Triangulasi Sumber	68
2.	Triangulasi Teknik	69
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		70
A.	Hasil Penelitian	70
1.	Profil MI Ma'arif NU Tamansari	70
2.	Penyajian Data tentang Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari	82
B.	Pembahasan	101

BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	118
C. Penutup	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran IPS kelas V SD/MI, 41
- Tabel 2 Lembar Observasi Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari, 63
- Tabel 3 Data Keadaan Guru dan Tenaga MI Ma'arif NU Tamansari Tahun Pelajaran 2016/2017, 73
- Tabel 4 Data Siswa MI Ma'arif NU Tamansari, 75
- Tabel 5 Data Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Tamansari, 75
- Tabel 6 Data Sarana Prasarana MI Ma'arif NU Tamansari, 80



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Foto-foto Kegiatan Pengembangan Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 5 Dokumen RPP IPS Kelas V MI Ma'arif NU Tamansari Semester II
- Lampiran 6 Jadwal Pelajaran Kelas V MI Ma'aif NU Tamansari
- Lampiran 7 Denah Lokasi MI Ma'arif NU Tamansari
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Keputusan Penerimaan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 17 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 19 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 20 Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 22 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 23 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 26 Sertifikat KKN dan PPL

Lampiran 27 Sertifikat OPAK



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan atas. Selain itu, IPS merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai siswa, baik dari sisi materi ataupun sisi keilmuannya. IPS merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sama halnya dengan tujuan mata pelajaran IPS dimana anak didik diharuskan memiliki kemampuan:² mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan tujuan mata pelajaran IPS yang telah disebutkan, maka IPS adalah suatu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dimana setiap orang terutama siswa pasti akan melalui hidup bersosial di masyarakat sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS.

² Rudy Gunawan. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*, (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 51.

Perkembangan IPS dari zaman ke zaman selalu berkembang mengikuti dinamika masyarakat yang semakin modern dan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Serta kegiatan belajar mengajar IPS yang dilakukan oleh guru kepada siswa merupakan transferisasi ilmu pengetahuan yang penting. Dimana proses transferisasi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman siswa tentang materi dan informasi pengetahuan IPS itu sendiri yakni tentang geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Hal demikian belum disadari oleh siswa yang disebabkan kurangnya antusiasme siswa dalam mempelajari materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran IPS. Siswa merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS. Kurang antusiasnya siswa dapat berakibat buruk pada proses belajar siswa, yakni mereka hanya belajar IPS dengan mendengarkan penjelasan dari seorang guru, materi dan informasi pengetahuan yang terdapat pada mata pelajaran IPS tidak mampu diserap secara maksimal oleh siswa, mengerjakan latihan soal-soal dan ulangan menggunakan materi dan informasi pengetahuan yang dihafal, dan siswa tidak pernah ada usaha untuk memahami dan mencari makna yang sebenarnya tentang hakikat dan tujuan pembelajaran IPS itu sendiri. Pada kenyataannya siswa masih sangat mengandalkan guru yang selalu menyuruh untuk semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS bukan karena motivasi dalam diri yang menimbulkan ketertarikan atau antusiasme siswa dalam mempelajari IPS.

Dalam realita pendidikan di Indonesia mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati. Siswa selalu menganggap pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan karena banyak materi-materi yang harus dihafal. Hal tersebut mempengaruhi, optimalisasi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan motivasi pada setiap kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS agar siswa bersemangat dan antusias setiap mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS. Sehingga akan tercapai pemahaman materi dan informasi pengetahuan yang maksimal.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.³ Subyek yang dimaksud adalah setiap siswa yang pada dirinya terdapat daya penggerak sehingga siswa mau mengikuti setiap aktivitas yakni kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan suatu tujuan ialah tujuan mempelajari IPS yang akan dicapai dalam setiap kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Dengan kata lain motif atau motivasi ini merupakan salah satu faktor penentu dari siswa dalam menentukan hasil dari tujuan pembelajarannya. Perubahan suatu motivasi akan merubah pula wujud, bentuk, dan hasil belajar.⁴ Sehingga siswa itu sendiri mampu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan siswa mampu memahami setiap materi dan informasi pengetahuan.

Pada dasarnya motivasi belajar adalah kemauan, semangat, atau antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dapat

³Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 73.

⁴ Ahmad Rohani HM. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 10.

mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Kendala pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran bukan karena pendidik menguasai materi, tetapi pendidik dan siswa itu sendiri yang kurang memahami betapa pentingnya pengaruh dari motivasi belajar pada kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, pada setiap kegiatan belajar mengajar pendidik perlu memberikan motivasi yang cukup kepada siswa, serta siswa itu sendiri sadar betapa pentingnya memahami materi dan informasi pengetahuan.

Pada skripsi yang penulis baca tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran, penulis memperoleh bukti bahwa sebelum diadakan pengembangan motivasi belajar. Siswa yang dianalisis melalui hasil angket motivasi, rata-rata prosentase 34,25 % atau berada pada kategori motivasi rendah, siswa hanya mampu mengerjakan evaluasi pre tes dengan rata-rata kelas 52,17 atau berada pada kategori kurang. Kemudian peneliti pada skripsi tersebut melakukan tindakan pengembangan motivasi pertama diperoleh hasil angket motivasi, rata-rata prosentase siswa 57,08 % atau berada pada kategori motivasi sedang, siswa mampu mengerjakan tes evaluasi belajar dengan rata-rata kelas 68,28 atau berada pada kategori cukup. Setelah itu dilakukanlah tindakan pengembangan motivasi kedua atas dasar refleksi pada tindakan pertama. Pada angket motivasi, siswa memiliki rata-rata prosentase 68,43 % atau berada dalam kategori motivasi tinggi, siswa mampu mengerjakan tes evaluasi belajar dengan rata-rata kelas 83,04 atau

berada dalam kategori baik.⁵ Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi yang ada pada diri siswa semakin siap pula siswa dapat menyerap materi dan informasi pengetahuan (dibuktikan pada tes evaluasi belajar). Begitu sebaliknya, semakin rendah motivasi yang ada pada diri siswa semakin rendah pula siswa menyerap materi dan informasi pengetahuan.

Di desa Tamansari, kecamatan Karanglewas, kabupaten Banyumas terdapat tiga sekolah tingkat dasar yakni dua SD Negeri dan satu Madrasah Ibtidaiyah. Dan satu-satunya MI tersebut ialah MI Ma'arif NU Tamansari. Ketertarikan peneliti melakukan observasi pendahuluan di MI ini ialah walaupun satu-satunya MI yang bersaing dengan SD tetapi MI Ma'arif NU Tamansari mampu bersaing dalam bidang prestasinya terbukti dengan piala yang berjajar di rak almari di ruang kantor. Ketertarikan peneliti selanjutnya ialah di MI Ma'arif NU Tamansari ini memiliki tenaga pengajar yang memenuhi standar kompetensi dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajarnya. Selain itu, MI Ma'arif NU Tamansari merupakan MI yang favorit dimana pada setiap tahunnya siswa baru yang mendaftar selalu ada peningkatan jumlahnya.

Hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari kamis tanggal 14 April 2016 berupa wawancara dengan dua orang yakni Kepala Sekolah, Ibu Dra.Muslihah dan guru kelas V, bapak Samsudin, S.Pd.I serta berdasarkan saran perbaikan dari dosen moderator pada saat seminar proposal

⁵ http://eprints.uny.ac.id/162371/Dev%20Nur%E2%80%99aini_NIM%2010108247053 diakses pada Sabtu, 19 November 2016 Pukul 15.13 WIB, hlm. 74.

skripsi, maka pada hari Senin tanggal 28 November 2016 peneliti melakukan observasi pendahuluan lanjutan dan wawancara dengan tiga siswa kelas V, yakni: Andri Priyanto, Egi Prasetyo, dan Nururrohani.

Pertama wawancara dengan Ibu Dra. Muslihah, beliau menjelaskan bahwa MI Ma'arif NU Tamansari memiliki 10 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar dengan perincian: kelas IA, kelas IB, kelas IIA, kelas IIB, kelas IIIA, kelas IIIB, kelas IVA, Kelas IVB, kelas V dan kelas VI. Ditambah dengan beberapa fasilitas seperti ruang kantor, ruang perpustakaan, serta gudang. Beliau juga menyebutkan terdapat guru kelas sebanyak 11 orang, guru bahasa inggris 1 orang, guru olahraga 1 orang, dan penjaga 1 orang, serta peserta didik berjumlah 252 siswa. Disamping jumlah siswa yang setiap tahun meningkat, prestasi belajar siswa juga tidak kalah dengan dua SD Negeri yang ada di desa Tamansari. Penulis tertarik melihat pelaksanaan kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, diantaranya siswa dibiasakan menghafal suratan pendek, mengaji, menghafal doa aktivitas sehari-hari, dan asmaul husna sebelum pelajaran di mulai. Di MI Ma'arif NU Tamansari juga diadakan ekstra kurikuler Pramuka, Drumb Band, dan Badminton yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi nonakademik MI serta menarik perhatian kepada masyarakat supaya masyarakat itu sendiri tertarik untuk sekolah di MI Ma'arif NU Tamansari.

Kedua wawancara dengan bapak Samsudin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI Ma'arif NU Tamansari yang sekaligus menjadi guru mata pelajaran IPS di kelas V, beliau menjelaskan bahwa telah dilakukan upaya untuk

membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang dikembangkan diantaranya: menumbuhkan hasrat untuk belajar melalui metode pembelajaran aktif, menumbuhkan tanggung jawab siswa tentang kewajibannya sebagai seorang pelajar, membangkitkan kompetisi dalam belajar, memberi pujian dan hadiah pada siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi, mengadakan pembelajaran diluar kelas atau karya wisata, serta menyampaikan nilai raport siswa. Selain itu, beliau juga memberikan bahwa nilai raport semester genap pada mata pelajaran IPS diatas KKM semua (nilai > 67). Beliau juga memberikan dokumen berupa daftar nilai raport dengan nilai tertinggi 92, nilai terendah 67, dan nilai rata-rata kelas 72 pada mata pelajaran IPS.

Ketiga, wawancara dengan Andri Priyanto, Egi Prasetyo, dan Nururrobani selaku siswa kelas V MI Ma'arif NU Tamansari. Ketiga siswa tersebut mengungkapkan bahwa pada mata pelajaran IPS kelas V mereka senang dan semangat dalam belajar, tugas-tugas selalu dikerjakan, dapat mempertahankan pendapat yang ia yakini benar, siswa tersebut juga sadar akan tanggung jawabnya sebagai seorang murid supaya selalu belajar dengan giat, dan mengungkapkan malu jika nilai ulangan hariannya rendah. Selain itu, terungkap bahwa sikap guru IPS kelas V yang tegas dan disiplin, membuat siswa kondusif dalam pembelajarannya dan segan untuk tidak mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian lain yang menjadi alasan penguat penulis menjadikan motivasi belajar sebagai fokus penelitian, yakni skripsi Devi

Nuraini, serta berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis, penulis menyimpulkan bahwa ada keterkaitan antara upaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan peningkatan prestasi peserta didik, baik akademik maupun nonakademik. Hal ini dibuktikan dengan upaya guru dalam mendidik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa supaya memahami materi dan informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Siswa akan mudah menyerap materi dan informasi pengetahuan jika ada motivasi yang besar pada diri siswa itu sendiri. Begitu sebaliknya siswa akan susah menyerap materi dan informasi jika tidak ada motivasi siswa pada setiap kegiatan belajar mengajar. Indikator siswa dapat menyerap materi dan informasi pengetahuan ialah dengan melihat hasil belajar siswa pada setiap mata pelajarannya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar atau nilai siswa akan baik atau tidak itu juga bergantung pada pengembangan motivasi belajar yang dikembangkan oleh guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pengembangan motivasi belajar yang dikembangkan oleh guru pada kegiatan pembelajaran IPS, sehingga penulis mengambil judul “Pengembangan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma’arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi “Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di

MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”, maka penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Motivasi Belajar

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.⁶

Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menumbuhkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.⁷

Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁸

Menurut Abdilah (2002), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.⁹

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar,

⁶ H. D. Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 331.

⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 132.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.114

⁹ Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁰

Motivasi belajar ialah kekuatan penggerak yang membangkitkan rasa antusiasnya siswa dalam usaha merubah tingkah lakunya (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa adalah kekuatan penggerak berupa dorongan dan semangat siswa agar antusias mengikuti proses kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Dorongan tersebut bisa timbul dari dalam diri siswa ataupun timbul dari luar siswa.

Berdasarkan beberapa teori yang dijelaskan di atas, penulis berpendapat bahwa pengembangan motivasi belajar siswa adalah upaya yang diterapkan oleh guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari dan memahami materi-materi pelajaran.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ditingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang ilmu yang diajarkan pada pendidikan formal di Indonesia yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Selain itu, IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memuat materi tentang geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

¹⁰Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1993. Hlm 115

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ditingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu bidang ilmu yang diajarkan pada pendidikan formal tingkat dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

3. MI Ma'arif NU Tamansari

Madrasah Ibtidaiyah yang disingkat MI terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa arab yakni مَدْرَسَةٌ (dibaca: madrosatun) yang artinya tempat belajar (sekolah) dan اِبْتِدَائِي (dibaca: ibtidaiya) yang artinya dasar. Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang agama Islam.

MI Ma'arif NU Tamansari adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah yayasan LP Ma'arif Cabang Banyumas dan binaan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Pasirluhur RT 01 RW 04 Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yang kedudukannya setingkat dengan Sekolah Dasar.

Jadi yang dimaksud pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V MI Ma'arif NU Tamansari adalah upaya-upaya yang diterapkan oleh guru untuk membangkitkan semangat siswa tersebut dalam mempelajari dan memahami IPS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah: “Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma’arif NU Tamansari kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan: “Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma’arif NU Tamansari kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi kepada lembaga pendidikan mengenai usaha-usaha pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma’arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- b. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- c. Dapat menjadi pertimbangan guru IPS di MI Ma’arif NU Tamansari maupun guru-guru IPS di sekolah lain dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada setiap kegiatan belajar mengajarnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan, dimana teori atau hasil penelitian tersebut memiliki hubungan dengan penelitian ini. Penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi Yani Hidayati (2015) dengan judul “Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma’arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Penelitian saudari Yani Hidayati memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitiannya. Perbedaan skripsi saudari Yani Hidayati dengan skripsi penulis ialah tempat pelaksanaan penelitian dan pada mata pelajaran yang diteliti.

Kedua, skripsi Daryono (2007) dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2004-2006 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di STAIN Purwokerto”. Persamaan antara skripsi saudara Daryono dengan skripsi penulis ialah sama-sama membahas tentang motivasi belajar. Perbedaannya adalah ada pada subjek penelitian, skripsi saudara Daryono meneliti pada tingkatan mahasiswa Prodi PBA yang kuliah di STAIN Purwokerto sedangkan penulis meneliti pada siswa tingkatan Madrasah Ibtidaiyah. Adapun perbedaan lain yakni ada pada tempat pelaksanaan penelitian, dan bidang studi yang diteliti oleh peneliti.

Ketiga, skripsi Devi Nur'aini (2013) dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB SD Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo". Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ada persamaannya dengan skripsi saudari Devi Nur'aini yaitu sama-sama membahas tentang upaya membangkitkan motivasi belajar pada siswa kelas V tingkatan sekolah dasar. Perbedaannya ialah pada skripsi Devi Nur'aini upaya yang dilakukan untuk memotivasi siswa dikhususkan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan skripsi penulis tidak hanya membahas satu upaya saja namun beberapa macam upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswanya. Adapun perbedaan lainnya ialah ada pada tempat pelaksanaan penelitian dan mata pelajaran yang diteliti oleh masing-masing peneliti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah skripsi ini, maka penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: Halaman judul, Pernyataan keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab yakni:

Pada bab I yakni bagian pendahuluan, penulis mengemukakan berbagai gambaran untuk tercapai

tujuan penulisan, dimana gambaran tersebut terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Pada bab selanjutnya yaitu bab II yang menjadi dasar teori penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian teori yang mendukung dilakukannya penelitian. Dimana kajian teori ini memuat tentang tinjauan pengembangan motivasi yang meliputi: pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, indikator-indikator motivasi belajar siswa, dan bentuk-bentuk motivasi belajar, penjelasan tentang mata pelajaran IPS ditingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI), karakteristik anak usia sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditingkat SD/MI.

Berikutnya ialah bab III yang merupakan bagian dari metode penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan penjelasan tentang metode yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Metode penelitian pada bab ini memuat beberapa sub pokok bahasan, yaitu: pendekatan atau jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Kemudian pada bab IV yang memuat tentang pembahasan hasil penelitian yang telah didapat peneliti selama di lapangan. Bab ini memiliki sub-sub judul antara lain: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian hasil

penelitian terdiri dari: profil MI Ma'arif NU Tamansari dan penyajian data tentang pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari. Sedangkan pembahasan meliputi deskripsi dan analisis data tentang pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dan penutup. Pada bagian akhir skripsi ini meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup. Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditingkatkan SD/MI adalah upaya yang diterapkan oleh guru tersebut agar siswa memiliki energi atau keinginan untuk mempelajari materi-materi yang ada pada mata pelajaran IPS sehingga hasil pembelajarannya tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis berpendapat bahwa upaya-upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Ma'arif NU Tamansari. Berikut ini adalah upaya-upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Ma'arif NU Tamansari:

1. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
 - a. Menggunakan media pembelajaran.
 - b. Mengumandangkan teks Sumpah Pemuda secara kompak dan semangat.
2. Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa.
 - a. Memberikan hadiah berupa permen, uang, penghapus, pensil, balpoin, buku pelajaran, dan buku bacaan.
 - b. Penerapan hukuman berupa pemberian tugas merangkum dan menyusul tugas yang tertinggal.
 - c. Guru melakukan kompetisi dan kerjasama pada siswa.

- d. Melakukan kompetisi di dalam kelas dengan menjanjikan hadiah.
 - e. Mengikuti kompetisi di luar sekolah.
 - f. Meningkatkan kerjasama melalui metode diskusi dan penugasan.
3. Guru menyampaikan nilai ulangan, peringkat raport, dan pertanyaan lisan sebagai umpan balik.
 4. Guru melakukan pujian kepada peserta didik.
 - a. Mengucapkan kata-kata secara verbal “betul sekali”, “bagus”, dan “ya betul sekali”.
 - b. Tepuk tangan dan sanjungan.
 5. Guru menyusun tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 6. Guru membiasakan pembelajaran yang disiplin.
 7. Guru menggunakan contoh-contoh hidup sebagai model-model yang menarik siswa.
 8. Guru melibatkan siswa secara aktif.
 - 1) Guru menggunakan metode tanya jawab.
 - 2) Guru menggunakan metode diskusi.
 9. Guru mengadakan pembelajaran karyawisata ke monumen dan museum.
 10. Guru menampilkan film pendidikan.

Selain upaya-upaya yang guru lakukan dalam membangkitkan motivasi, ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari diantaranya:

1. Aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan sekolah
 - a. Penggunaan LCD proyektor, laptop, dan *Wifi* internet.
 - b. Memaksimalkan buku-buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan.

Seperti telah diungkapkan di atas tentang upaya-upaya yang guru lakukan dalam mengembangkan motivasi, ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari, diantaranya ialah aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

1. Kerjasama dengan berbagai pihak (guru, orang tua, dan masyarakat) yang telah terjalin selama ini tetap dipertahankan. Serta jika bisa ditingkatkan lagi tentu akan membawa dampak yang baik bagi siswa, sekolah ataupun lingkungan masyarakat.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ma'arif NU Tamansari ini sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Hanya saja perlu dimaksimalkan pemanfaatannya.
3. Hendaknya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara tertib sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah tersusun.

A. Penutup

Demikian skripsi ini disusun, tidak lupa kami memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, sebab hanya dengan rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya yang menjadikan penulis memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Manusia tempatnya salah dan lupa serta “tiada gading yang tak retak”.

Demikian penulisan skripsi ini, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kalimat atau kata yang sempurna, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Untuk itu kritik, petunjuk, dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah diperlukan dalam kebenaran dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya mempunyai harapan semoga skripsi ini memberi manfaat dan pelajaran bagi semua pihak dan bisa dijadikan salah satu sarana untuk mendapatkan ridha Allah SWT. *Amin ya rabbal'alam.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- A.M, Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrohman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyaningsih, Ari Isnaeni. 2014. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Qur'an Hadits pada Siswa Kelas IV MI Al-Kholidiyah Widara Payung Wetan Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Daryono. 2007. "Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2004-2006 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di STAIN Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, Yani. 2015. "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- [Http://eprints.uny.ac.id/162371/Devi%20Nur%E2%80%99aini_NIM%2010108247053](http://eprints.uny.ac.id/162371/Devi%20Nur%E2%80%99aini_NIM%2010108247053) diakses pada Sabtu, 19 November 2016 Pukul 15.13 WIB.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

- Rohani HM, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul. 2005. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wahab, Abdul Aziz dkk. 2011. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Upaya-upaya yang diterapkan oleh guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari.
2. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari.
3. Keadaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari yang diukur dengan indikator-indikator motivasi belajar siswa.

B. Pedoman Wawancara

1. Guru Mata Pelajaran IPS kelas V
 - a. Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS?
 - b. Bagaimana upaya yang guru lakukan untuk membuat siswa senang mengikuti pelajaran IPS?
 - c. Bagaimana upaya yang guru lakukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V?
 - d. Apakah guru selalu memberikan *reward* terhadap siswa yang berprestasi dalam pembelajaran IPS?
 - e. Apakah guru pernah memberikan hukuman terhadap siswa yang menghambat proses pembelajaran IPS?

- f. Bagaimana yang guru lakukan agar membuat siswanya memiliki kesadaran untuk bekerjasama dalam mengerjakan tugas IPS?
- g. Bagaimanakah upaya guru dalam menyadarkan siswa agar memperoleh prestasi belajar IPS yang tinggi?
- h. Bagaimana upaya yang guru lakukan dalam mengadakan kompetisi pada pembelajaran IPS di kelas?
- i. Bagaimana dengan hasil belajar IPS ketika siswa mengerjakannya secara bersama-sama dalam suatu kelompok?
- j. Dengan cara-cara apa saja yang guru lakukan dalam memuji siswa ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan seputar IPS?
- k. Bagaimanakah cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana-suasana baru di kelas?
- l. Bagaimanakah upaya yang guru lakukan agar siswa tidak merasa tertekan dengan pembelajaran IPS di kelas?
- m. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam menyusun tujuan pembelajaran IPS?
- n. Bagaimana cara yang guru lakukan dalam memberikan contoh-contoh hidup sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar IPS?
- o. Bagaimana yang guru lakukan dalam memberikan umpan balik kepada siswa khususnya dalam pelajaran IPS?
- p. Bagaimana dengan upaya yang guru lakukan agar membuat siswanya aktif pada setiap pembelajaran IPS?

- q. Pada pembelajaran IPS, apakah guru melakukan kegiatan pembelajaran karyawisata atau ekskursi?
- r. Bagaimanakah yang guru lakukan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, khususnya dengan cara menampilkan video atau film pendidikan?
- s. Bagaimana dengan pemanfaatan rekaman radio sebagai alat untuk mendorong siswa lebih tertarik dalam belajar IPS?

2. Siswa kelas V MI Ma'arif NU Tamansari

- a. Apakah adeseorang dan semangat mempelajari materi pelajaran IPS?
- b. Apa yang menyebabkan ade termotivasi untuk mempelajari IPS?
- c. Apakah ade selalu memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran IPS?
- d. Apa yang menyebabkan ade selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran IPS?
- e. Apakah ade selalu bekerja bersama-sama ketika diberi tugas kelompok IPS oleh guru?
- f. Apakah ade pernah mengikuti pembelajaran diluar kelas pada mata pelajaran IPS?
- g. Ketika ade dapat menjawab soal latihan/pertanyaan IPS dengan benar, apakah ade sering mendapat pujian dari guru?
- h. Apakah ade pernah diberi hadiah oleh bapak guru pada mata pelajaran IPS?

- i. Apakah guru ade pernah menampilkan film pendidikan untuk menambah semangat ade dalam belajar IPS?
 - j. Apakah guru ade pernah menampilkan materi pelajaran IPS pada LCD proyektor?
 - k. Apakah ade tahu manfaat mempelajari IPS?
 - l. Apakah ade ingin mendapat nilai yang bagus pada mata pelajaran IPS?
 - m. Apa yang ade lakukan ketika ingin mendapat nilai yang bagus?
 - n. Apakah ade selalu menyelesaikan tugas-tugas IPS yang diberikan oleh guru?
 - o. Apa yang ade lakukan ketika menemui kesulitan mengerjakan tugas IPS?
3. Kepala Sekolah
- a. Bagaimana dengan sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mulai dari kepala sekolah yang pertama hingga pada sekarang ibu menjabat sebagai kepala madrasah?
 - b. Apakah kondisi lingkungan di sekitar MI Ma'arif NU Tamansari dapat mendukung jalannya proses pembelajaran?
 - c. Bagaimana kebijakan-kebijakan ibu selaku Kepala Madrasah terhadap pengembangan motivasi belajar (mengadakan pembelajaran diluar kelas) yang diterapkan oleh guru?

- d. Bagaimana dengan kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dalam proses pembelajaran?
- e. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Tamansari?

C. Pedoman Dokumentasi

Adapun penulis melakukan dokumentasi di MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas untuk mengetahui:

1. Kegiatan Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari.
2. Profil MI Ma'arif NU Tamansari

Adapun poin-poin tentang profil MI Ma'arif NU Tamansari yang didokumentasikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Deskripsi Umum
 - b. Visi dan misi
 - c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
 - d. Keadaan siswa
 - e. Struktur organisasi
 - f. Sarana dan prasarana
 - g. Kegiatan ekstrakurikuler
3. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan MI Ma'arif NU Tamansari.
 4. Jadwal Pelajaran Kelas V di MI Ma'arif NU Tamansari.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas V Semester Genap.



HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif NU Tamansari

Hari, tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 09.05 WIB

Informan : Samsudin, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif NU Tamansari)

1. Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS?

Jawaban :

Motivasi siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS baik. Tetapi ada sebagian kecil siswa yang kurang motivasinya tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja, pada mata pelajaran yang lain juga. Pada mata pelajaran IPS, siswa harus banyak membaca. Oleh karena itu, ada siswa yang harus selalu dimotivasi. Sehingga siswa tersebut akan belajar dengan semangat lagi.

2. Bagaimana upaya yang guru lakukan untuk membuat siswa senang mengikuti pelajaran IPS?

Jawaban :

Untuk lebih senang belajar IPS, yang saya lakukan adalah dengan menggunakan media gambar ataupun foto yang terkait dengan materi pembelajaran. Misalnya pada tema "*Keanekaragaman Adat dan Budaya*

di Indonesia” kami tampilkan gambar-gambar pakaian adat, rumah adat, dan budaya yang ada di Indonesia. Pada tema penjajahan belanda, saya tampilkan gambar-gambar yang menjelaskan kondisi pada saat penjajahan belanda di Indonesia. Serta video tentang perjuangan pahlawan Indonesia pada saat melawan penjajah. Hal tersebut saya lakukan supaya siswa lebih memperhatikan, lebih senang, serta tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS.

3. Bagaimana upaya yang guru lakukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V?

Jawaban :

Saya kadang-kadang memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi, tujuannya adalah supaya memberi semangat dan siswa termotivasi untuk dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan. Misalnya bagi siswa yang dapat menghafal materi nanti saya akan berikan hadiah. Pemberian hadiah ini supaya siswa mendapatkan nilai yang bagus. Hal ini membuat siswa akan bersemangat dan termotivasi kembali.

4. Bagaimana dengan adanya strategi atau metode pembelajaran yang guru gunakan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada setiap pembelajaran IPS?

Jawaban :

Terkait dengan strategi atau metode pembelajaran bervariasi untuk mengembangkan motivasi belajar siswa. Saya menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta metode menjodohkan kartu. Dengan

menggunakan metode tersebut, siswa akan lebih tertarik, lebih aktif, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

5. Apakah guru selalu memberikan *reward* terhadap siswa yang berprestasi dalam pembelajaran IPS?

Jawaban :

Kadang-kadang saya memberikan *reward* berupa hadiah dan pujian. Misalnya: permen, uang, alat tulis, dll. Saya memberikan *reward* tentu dengan melihat situasi dan kondisi siswa. Jika *reward* tersebut terlalu sering saya berikan maka akan membuat siswa merasa bosan. Jika salah satu siswa mendapatkan hadiah, maka siswa yang lain akan tertarik dan termotivasi mendapatkan hadiah tersebut.

6. Apakah guru pernah memberikan hukuman terhadap siswa yang menghambat proses pembelajaran IPS?

Jawaban :

Jika ada siswa yang sudah terlalu malas belajar, misalnya disuruh mengerjakan tugas dan PR (pekerjaan rumah) tidak dikerjakan. Saya terapkan hukuman yang wajar sebatas mengerjakan soal dan merangkum materi pembelajaran. Supaya merasa menimbulkan motivasi belajar siswa tersebut karena merasa malu jika dihukum dan dapat merubah sikapnya menjadi lebih giat belajar.

7. Bagaimana dengan kondisi lingkungan MI Ma'arif NU Tamansari yang memungkinkan motivasi belajar siswa bisa berkembang?

Jawaban :

Semua sekolah menginginkan siswanya maju, dengan adanya perlombaan dan kompetisi termotivasi menjadi juara dan menarik perhatian masyarakat pada MI Ma'arif NU Tamansari. Terkait dengan misi madrasah yaitu “*Memotivasi dalam kompetisi untuk meraih prestasi*” serta untuk mewujudkan misi tersebut, cara kami ialah dengan mengikutkan siswa pada lomba di luar MI ini, misalnya pada suatu perlombaan mendapatkan juara nanti siswa akan dipampang di depan dan akan kelihatan banyak orang dan menarik perhatian masyarakat. Proses mengikutsertakan siswa tersebut dengan kita menyiapkan siswa agar lebih kompeten di luar MI Ma'arif NU Tamansari.

8. Bagaimana pemanfaatan teknologi (handphone, LCD proyektor, televisi, internet, buku elektronik, audio/pengeras suara mini, dll) yang digunakan bapak dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas V?

Jawaban :

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, saya gunakan LCD *Projektor* dan laptop yang didukung dengan fasilitas internet pada madrasah ini. Misalnya, menampilkan gambar tentang perjuangan bangsa Indonesia saya mencari gambar-gambar pahlawan di internet kemudian saya tayangkan melalui LCD *Projektor*.

9. Apakah guru memotivasi dengan menggunakan contoh-contoh materi pelajaran IPS yang ada pada kehidupan di sekitar siswa?

Jawaban :

Tentu saya sering menggunakan contoh-contoh yang ada di sekitar lingkungan siswa, baik itu di rumah ataupun dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal itu sangat mendukung dan membuat siswa menjadi mudah memahami materi pelajaran.

- **Wawancara Kedua**

Hari, tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 20.05 WIB

Informan : Samsudin, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif NU Tamansari)

1. Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS?

Jawaban :

Anak sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas terutama ketika kami menggunakan media gambar ataupun foto-foto.

2. Bagaimana upaya yang guru lakukan untuk membuat siswa senang mengikuti pelajaran IPS?

Jawaban :

Dengan menggunakan media gambar-gambar atau foto yang ditampilkan bersamaan dengan penjelasan materi IPS, anak tidak akan bosan dengan metode ceramah dan melihat secara langsung gambar yang berkaitan dengan materi.

3. Bagaimana upaya yang guru lakukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V?

Jawaban :

Kami memberikan hadiah ini supaya siswa mendapatkan nilai yang bagus. Kegiatan ini juga akan membuat siswa bersemangat dan termotivasi kembali dalam belajar.

4. Apakah guru selalu memberikan *reward* terhadap siswa yang berprestasi dalam pembelajaran IPS?

Jawaban :

Tentu *reward* tersebut kami berikan dalam bentuk hadiah. Hadiah itu kami berikan ketika ada anak yang mau bertanya dan bisa menjawab pertanyaan. Saya kasih pensil, kasih uang, penghargaan berupa bintang-bintangan yang diterapkan pada kelas tinggi tetap menarik siswa. Hadiah tidak selalu dalam bentuk yang bernilai besar, bisa buku untuk pembelajaran, buku bacaan, dll.

5. Apakah guru pernah memberikan hukuman terhadap siswa yang menghambat proses pembelajaran IPS?

Jawaban :

Pernah tetapi tidak selalu kami berikan. Hukuman yang saya terapkan kepada siswa antara lain: tugas-tugas seperti merangkum, mengerjakan soal-soal latihan, memecahkan soal-soal latihan. Untuk supaya anak tidak malas dalam belajar. Selain itu ialah supaya anak mau berpacu mengejar materi yang disampaikan. Kami menghukum siswa dengan memanggil

anak-anak yang malas belajar. Kemudian kami berikan pengarahan dan penjelasan. Setelah itu, kami beri tugas yang terarah dan sesuai dengan materi yang tidak dikerjakan siswa tersebut. Tindakan ini juga bertujuan agar siswa tidak mengulangi perbuatannya serta lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Setelah dihukum kami mengharapkan agar siswa yang dihukum mau berproses mengikuti pembelajaran khususnya dalam mengerjakan tugas walaupun tidak sempurna. Hal ini juga membuat anak supaya tidak merasa ada kesulitan dalam belajar dan termotivasi karena melihat kawannya sudah bisa mengerjakan tugas pembelajaran dan berlanjut pada materi IPS berikutnya.

6. Bagaimana yang guru lakukan agar membuat siswanya memiliki kesadaran untuk bekerjasama dalam mengerjakan tugas IPS?

Jawaban :

Kami memberikan contoh-contoh sikap sosial dan sikap kerjasama dalam pembelajaran IPS di kelas. Siswa juga dibelajarkan agar tidak selalu egois dan bisa berjiwa sosial. Jika ada teman yang tidak bisa siswa tersebut mau saling mempelajari bersama dan saling mengerti antar sesama.

7. Bagaimanakah upaya guru dalam menyadarkan siswa agar memperoleh prestasi belajar IPS yang tinggi?

Jawaban :

Cara kami memberikan penyadaran kepada siswa agar giat belajar ialah dengan memfasilitasi layanan konseling. Selain itu, hal ini dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajarnya dan untuk berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik. Tepuk tangan dengan kata-kata yang bagus baik dan sebagainya. Kegiatan seperti ini yang dilakukan terus menerus membuat siswa lebih merasa diperhatikan. Menambah semangat dengan kata “terus-terus”.

8. Bagaimana upaya yang guru lakukan dalam mengadakan kompetisi pada pembelajaran IPS di dalam kelas?

Jawaban :

Saya menyampaikan lebih dulu bahwa yang dapat nilai ulangan IPS yang bagus nanti saya kasih hadiah. Dengan cara seperti itu siswa akan berlomba mendapatkan nilai yang tinggi agar mendapatkan hadiah tersebut.

9. Bagaimana dengan hasil belajar IPS ketika siswa mengerjakannya secara bersama-sama dalam suatu kelompok?

Jawaban :

Ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang dikerjakan individu dengan kelompok. Sebab anak yang tidak bisa pun nilainya bisa menjadi baik karena adanya kerjasama. Adanya sikap saling membantu dari sesama teman juga akan senang.

10. Dengan cara-cara apa saja yang guru lakukan dalam memuji siswa ketika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan seputar IPS?

Jawaban :

Kami kasih tepuk tangan dan sanjungan. Dengan begitu itu anak akan merasa senang terus merasa tertarik lebih giat lagi dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih besar. Selain itu, akan membuat anak merasa dihargai, tidak dibiarkan, dan merasa diperhatikan.

11. Bagaimanakah cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana-suasana baru di kelas?

Jawaban :

Dengan mengatur tempat duduk, seperti model U, melingkar, berkelompok serta bergiliran dalam menentukan tempat duduk siswa setiap minggunya. Suasana baru di dalam kelas seperti itu juga akan menambah keceriaan siswa.

12. Bagaimanakah upaya yang guru lakukan agar siswa tidak merasa tertekan dengan pembelajaran IPS di kelas?

Jawaban :

Upaya kami agar siswa tidak merasa tertekan dengan pembelajaran yang disiplin kami lakukan dengan menyuruh siswa mentaati peraturan secara tersirat. Atau tidak terlihat. Serta melakukan kesepakatan dan perjanjian bersama dalam belajar di kelas. Tidak kelihatan seperti disiplin tetapi akan tertanam di jiwa, jadi siswa tidak merasa tertekan karena dilakukan secara bersama-sama. Selain itu kami terapkan setiap hari sehingga siswa itu tidak merasa tertekan tetapi itu akan membuat siswa terbiasa dengan

kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan. Siswa mengerti perilaku-perilaku mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan seperti itu.

13. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam menyusun tujuan pembelajaran IPS?

Jawaban :

Kami persiapkan sehari sebelum kegiatan belajar mengajar IPS. Tujuan kami susun bersama RPP langkahnya kita persiapkan sebelum satu hari KBM. Tujuan yang disusun tersebut sangat membantu belajar siswa agar lebih terarah baik pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dimana RPP yang di dalamnya tercantum tujuan pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dan disetujui oleh kepala sekolah.

14. Bagaimana cara yang guru lakukan dalam memberikan contoh-contoh hidup sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar IPS?

Jawaban :

Dengan memberikan contoh-contoh hidup bersosial dan bernegara serta dengan menjelaskan contoh bergotong royong. Sebagai contoh menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan bergotong royong membersihkan selokan agar tidak banjir serta mengajak siswa tidak membuang sampah sembarang. Serta kegiatan peduli terhadap lingkungan lainya seperti menanam pohon, tidak menggunduli hutan. Dengan contoh-contoh tersebut diharapkan siswa mengetahui dampak-dampak kesehatan lingkungan bagi dirinya dan orang lain. Selain itu ada cara lagi yang guru lakukan seperti mencontohkan membuang sampah ditempatnya. Guru

praktekan langsung. Ada sampah, guru ambil sampah tersebut kemudian dimasukan dan ditaruh ke tempat sampah. Ketika hal ini secara langsung dilihat oleh murid tentu murid akan menirunya. Dengan begitu siswa mengetahui tujuan dari membuang sampah ditempatnya yaitu agar tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan.

15. Bagaimana yang guru lakukan dalam memberikan umpan balik kepada siswa khususnya dalam pelajaran IPS?

Jawaban :

Ketika penerimaan raport saya sampaikan peringkat terutama pada anak yang memiliki nilai yang bagus. Kami memasangnya di papan kelompok jadi nanti akan kelihatan yang nilainya baik dan yang mendapat nilai jelek. Dengan cara yang seperti itu tentu anak akan berusaha mendapatkan nilai yang baik. Kami juga menyiapkan pertanyaan secara lisan agar bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

16. Bagaimana dengan upaya yang guru lakukan agar membuat siswanya aktif pada setiap pembelajaran IPS?

Jawaban :

Saya menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta metode menjodohkan kartu. Tujuan dari metode diskusi ini untuk meningkatkan kerjasama antara teman yang satu dengan yang lain, tidak egois, dan tidak merasa bisa sendiri. Di dalam metode diskusi siswa akan bisa menyampaikan pendapatnya. Kita memberikan pertanyaan anak itu akan

termotivasi untuk mencari jawabannya, tidak monoton guru yang menjelaskan tetapi anak juga memberikan umpan balik. Dengan metode pembelajaran tersebut kami barengi dengan menanamkan sikap disiplin ketika pemberian tugas serta memberikan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan siswa. Metode ceramah juga tetap dilakukan meskipun dengan menerapkan metode yang bermacam-macam.

17. Pada pembelajaran IPS, apakah guru melakukan kegiatan pembelajaran karya wisata atau ekskursi?

Jawaban :

Ada kegiatan karya wisata yang dilakukan. Seperti ketika kita akan mengenalkan mata uang dari zaman penjajahan Belanda hingga sekarang, kita jadwalkan ke museum bank BRI. Untuk mempelajari sejarah pahlawan kita juga membawa siswa ke monumen Jenderal Sudirman. Pembelajaran IPS yang diselingi dengan berkunjung ke monumen-monumen tersebut akan menambah suasana belajar yang berbeda, tidak hanya di dalam kelas tetapi bisa keluar kelas. Ketika mempelajari alam kita juga bawa keluar untuk mengenalkan lingkungan yang berada di sekitar sini. Kegiatan keluar kelas tersebut dilakukan dengan guru menyiapkan tugas yang harus dicatat. Guru kemudian mendampingi siswa dan menjelaskan benda-benda yang tersedia di monumen tersebut. Pada kegiatan itu, siswa antusias dan tidak merasa bosan, serta pembelajaran yang dilakukan di luar itu akan membuat siswa lebih senang dan tentu cukup menarik siswa karena memberikan contohnya

secara nyata. Dari yang biasa dengan ceramah, setelah kita bawa ke tempat-tempat tersebut kita bisa menunjukkan contohnya secara langsung.

18. Bagaimanakah yang guru lakukan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, khususnya dengan cara menampilkan video atau film pendidikan?

Jawaban :

Kami mencari film yang bertemakan pendidikan yang baik. Seperti video untuk anak yang disesuaikan dengan materi. Terus kita tampilkan melalui LCD Proyektor bersama perangkatnya. Video tentang materi dan keilmuan juga kami tampilkan. Siswa akan merasa senang dan materinya pun juga mudah dimengerti.

19. Bagaimana dengan pemanfaatan rekaman radio sebagai alat untuk mendorong siswa lebih tertarik dalam belajar IPS?

Jawaban :

Rekaman radio kita putar secara berulang-ulang agar tidak mengurangi apa yang dijelaskan dari awal pembelajaran. Radio juga bermanfaat sebagai dokumen.

B. Hasil Wawancara dengan Siswa kelas V MI Ma'arif NU Tamansari

Hari, tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 12.10 WIB

Informan : Sebagian siswa kelas V MI Ma'arif NU Tamansari

- | | |
|----------------------|-----------------|
| - Andri Priyanto | - Febri Andrian |
| - Anisatul Munawaroh | - Nurul Robani |
| - Atriyani | - Nur Afriadi |

1. Apakah ade senang dan semangat mempelajari materi pelajaran IPS?

Jawaban :

Ya, kami senang dan semangat mempelajari materi pelajaran IPS. Tapi kami kesusahan karena harus banyak membaca dan harus dihafalkan.

2. Apa yang menyebabkan ade termotivasi untuk mempelajari IPS?

Jawaban :

Kami senang mempelajari IPS karena bisa mengetahui tentang sejarah. Dan pak guru juga suka memberi semangat.

3. Apakah ade selalu memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran IPS?

Jawaban :

Ya, semua murid memperhatikan. Jika ada siswa tidak memperhatikan guru menasehati dan menyuruh memperhatikan.

4. Apa yang menyebabkan ade selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran IPS?

Jawaban :

Kami memperhatikan karena ingin bisa pada pelajaran IPS dan mengetahui penjajahan di Indonesia. Pak guru juga menasehati supaya lebih giat lagi dalam belajar dan tegas.

5. Apakah ade selalu bekerja bersama-sama ketika diberi tugas kelompok IPS oleh guru?

Jawaban :

Ya, kami selalu mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.

6. Apakah ade pernah mengikuti pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran IPS?

Jawaban :

Pernah mengikuti pembelajaran di luar kelas sewaktu kelas IV dengan berkunjung ke Monumen Jenderal Sudirman.

Melihat pembelajaran di luar kelas dilaksanakan pada tahun pembelajaran sebelumnya, penulis berinisiatif menanyakan tentang kegiatan tersebut pada siswa kelas VI. Penulis memperoleh informasi bahwa guru memberikan tugas untuk mencatat koleksi benda-benda peninggalan para pahlawan yang ada di monumen Jenderal Sudirman. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI.

7. Ketika ade dapat menjawab soal latihan/pertanyaan IPS dengan benar, apakah ade sering mendapat pujian dari guru?

Jawaban :

Pak guru sering memberikan pujian ketika kami dapat menjawab pertanyaan IPS.

8. Apakah ade pernah diberi hadiah oleh bapak guru pada mata pelajaran IPS?

Jawaban :

Pernah.

9. Apakah guru ade pernah menampilkan film pendidikan untuk menambah semangat ade dalam belajar IPS?

Jawaban :

Pernah-pernah, seperti film yang ditampilkan di layar dan ada juga foto-foto dan gambar-gambar.

10. Apakah guru ade pernah menampilkan materi pelajaran IPS pada LCD proyektor?

Jawaban :

Pernah.

11. Apakah ade tahu manfaat mempelajari IPS?

Jawaban :

Agar kami mengetahui materi tentang sejarah zaman dahulu, perjuangan-perjuangan pahlawan kita, mengenal sejarah bangsa eropa, menjadi pandai, dan bisa mendapatkan ilmu IPS.

12. Apakah ade ingin mendapat nilai yang bagus pada mata pelajaran IPS?

Jawaban :

Ingin sekali. Ingin banget.

13. Apa yang ade lakukan ketika ingin mendapat nilai yang bagus?

Jawaban :

Kami harus belajar dengan giat, rajin membaca, dan belajar kelompok dengan teman.

14. Apakah ade selalu menyelesaikan tugas-tugas IPS yang diberikan oleh guru?

Jawaban :

Ya kami selalu menyelesaikan tugas-tugas IPS yang diberikan guru.

15. Apa yang ade lakukan ketika menemui kesulitan mengerjakan tugas IPS?

Jawaban :

Kami membaca dan mencari-cari dari buku-buku. Jika belum menemui, kami mencari jawaban bersama teman. Dan jika tidak ketemu, kami bertanya pada pak guru jika tugas di sekolah. Jika tugas di rumah (PR), kami bertanya pada orang yang lebih tau dan lebih bisa.

C. Kepala MI Ma'arif NU Tamansari

Hari, tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 10.15 WIB

Informan : Dra. Muslihah selaku Kepala MI Ma'arif NU Tamansari

1. Bagaimana dengan sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mulai dari kepala sekolah yang pertama hingga pada sekarang ibu menjabat sebagai kepala madrasah?

Jawaban :

Madrasah ini berdiri sejak Januari 1970. Pada tahun 1975 madrasah ini berhasil meluluskan sejumlah 8 siswa termasuk saya sendiri. Pada waktu itu masih menginduk dengan MI Negeri Purwokerto dan ujian masih di MI Muhamadiyah Karanglewas Kidul. Sampai pada tahun 1994 mengalami perkembangan siswa, tetapi ujiannya masih menginduk di MI Singasari. Pada tahun 1995 MI ini mendapat akreditasi yang pertama kali sehingga sudah dapat menyelenggarakan ujian di sini. Pada tahun 2000, Madrasah ini memperoleh akreditasi dengan predikat diakui. Kemudian pada bulan April 2005 memperoleh akreditasi dengan predikat “C”. Pada tanggal 08 Agustus 2011 kami terakreditasi lagi sehingga mendapat predikat “B”. Pada tanggal 08 Agustus 2016 kami menjalani akreditasi dengan mendapat sertifikat berpredikat “B”. Yang semula dari 8 siswa hingga sekarang *alhamdulillah* siswa kami bertambah dengan jumlah 252 siswa. Kepala Madrasah yang pertama yaitu bapak Hidayat Tauhid. Kemudian Kepala Madrasah yang kedua Bapak Casim, Ketiga bapak Hamid, Keempat bapak Saeri, A.Ma. kemudian saya sejak Januari 2007. Pada awal mendirikan madrasah ini, masyarakat bersama tokoh masyarakat berinisiatif mendirikan sekolah yang memiliki nuansa agama. Awalnya nama madrasah ini adalah Madrasah Ibtidaiyah NU Tamansari, dan sekarang sudah berubah nama menjadi MI Ma’arif NU Tamansari.

2. Apakah kondisi lingkungan di sekitar MI Ma’arif NU Tamansari dapat mendukung jalannya proses pembelajaran?

Jawaban :

Lingkungan masyarakat sangat mendukung jalannya proses pembelajaran. Terbukti dengan mengalami perkembangan siswa yang semakin tahun jumlahnya bertambah. Selain itu, lingkungan masyarakat juga percaya terhadap lembaga pendidikan Nahdlatul Ulama.

3. Bagaimana kebijakan-kebijakan ibu selaku Kepala Madrasah terhadap pengembangan motivasi belajar (mengadakan pembelajaran diluar kelas) yang diterapkan oleh guru?

Jawaban :

Kami sudah memprogramkan pembelajaran di luar kelas. Kami memberi kesempatan kepada masing-masing guru bilamana perlu belajar di luar kelas/sekolah terkait dengan materi pembelajaran. Contohnya, bisa dengan berkunjung ke Museum BRI untuk mengenal sejarah uang, serta terkait kepahlawanan dengan berkunjung ke Museum Jenderal Sudirman, serta mata pelajaran SBK dengan belajar di tempat usaha gula kelapa.

4. Bagaimana dengan kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif NU Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Sementara ini, pada mata pelajaran umum kami masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan untuk mata pelajaran agama Islam kami menggunakan Kurikulum 2013.

5. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Tamansari?

Jawaban :

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Tamansari yakni ada *Drumband*, Seni Tari, serta Olahraga. Adapun pembiasaan siswa yang dilakukan di sini yakni: Shalat Dhuha, Asmaul Husna, Hafalan Suratan, Hafalan Doa-doa Shalat, dan Pagi Senam.



DOKUMENTASI



**SUASANA SISWA YANG KONDUSIF
DALAM BELAJAR IPS SEBAGAI TANDA ADANYA MOTIVASI**



**SISWA DENGAN KESADARANNYA MEMPERHATIKAN PENJELASAN
DARI GURU TENTANG MATERI BELAJAR IPS**



**PENULIS MENGGALI INFORMASI TENTANG KONDISI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 5**



**PENULIS MENGGALI INFORMASI TENTANG KONDISI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 5**



**PEMBELAJARAN KARYA WISATA UNTUK MENGHILANGKAN
KEJENUHAN SISWA KELAS V DALAM BELAJAR IPS
PADA HARI KAMIS TANGGAL 17 MARET 2016**



**PEMBELAJARAN KARYA WISATA UNTUK MENGHILANGKAN
KEJENUHAN SISWA KELAS V DALAM BELAJAR IPS
PADA HARI KAMIS TANGGAL 17 MARET 2016**



**PIALA PENGHARGAAN YANG DIRAIH OLEH SISWA MI MA'ARIF NU TAMANSARI
DIBERBAGAI AJANG KOMPETISI LUAR SEKOLAH
SALAH SATUNYA IALAH JUARA III LCCU TINGKAT KKM KARANGLEWAS**



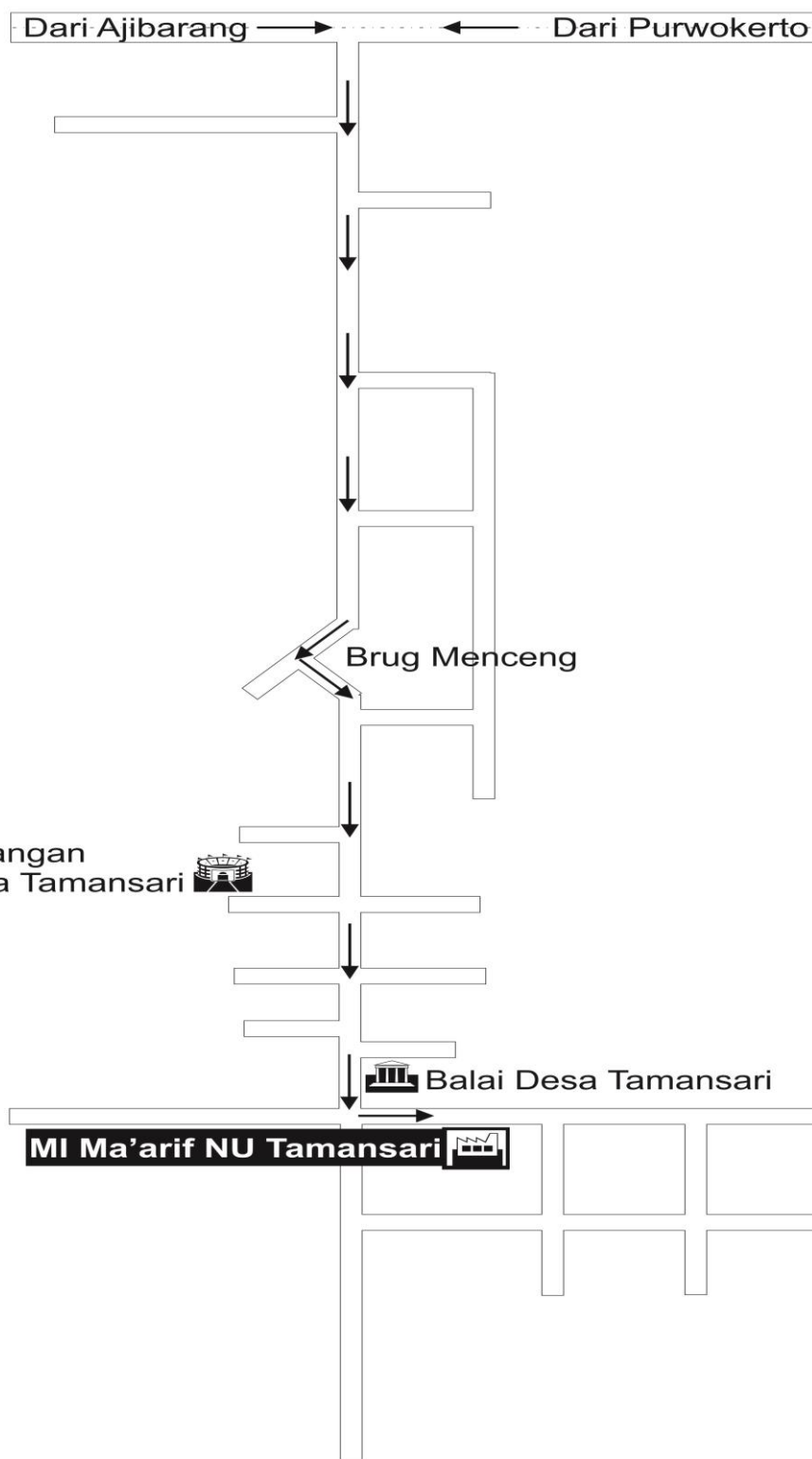
**UNTUK MENGGALI INFORMASI TENTANG PENGEMBANGAN MOTIVASI
PENELITI MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 5
PADA HARI SENIN TANGGAL 23 JANUARI 2017**



**KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK DALAM MENGERJAKAN TUGAS
MERUPAKAN SALAH SATU METODE YANG MEMBUAT SISWA SENANG DALAM BELAJAR**

IAIN PURWOKERTO

DENAH MI MA'ARIF NU TAMANSARI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : IrhamFathudin
2. NIM : 1223305052
3. Tempat, tanggalahir : Banyumas, 04 November 1993
4. JenisKelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. AlamatRumah : Tamansari RT.04/RW.VI
KecamatanKaranglewas
KabupatenBanyumas
7. Nama Ayah : Nasroh
8. NamaIbu : Aminah

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD/MI, tahun lulus : MI Ma'arif NU Tamansari, 2006
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Karanglewas, 2009
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA NegeriAjibarang, 2012
4. S-1, tahunmasuk : IAIN Purwokerto, 2012

C. Pengalaman Organisasi

1. IPNU Ranting Tamansari
2. HMPS PGMI IAIN Purwokerto

Purwokerto, 29 Agustus 2017

ttd

IrhamFathudin